

Ponpes Gunakan Listrik Tenaga Surya

BANJARNEGARA (KR) - Pondok Pesantren (Ponpes) Tanbihul Ghofilin Banjarnegara menggunakan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk kebutuhan listrik pesantren tersebut. Instalasi PLTS berkapasitas 1350 Wp itu, dipasang atas kerja sama dengan Universitas Diponegoro Semarang. Ketua tim pengabdian LPPM Undip, Jaka Windarta, Senin (4/10) mengatakan, PLTS dengan sistem on-grid bisa dijadikan salah satu alternatif untuk mengurangi biaya tagihan listrik. "Listrik PLTS bisa bekerja secara bersamaan dengan PLN sehingga listrik yang dihasilkan oleh PLTS akan mengurangi tagihan listrik PLN," katanya. PLTS cukup strategis ditempatkan di Indonesia karena letaknya berada di garis khatulistiwa. Pengembangan listrik PLTS sejalan program pemerintah dalam pencapaian 23 persen pada tahun 2025 penerapan energi baru terbarukan (EBT).

Jaka Windarta menjelaskan, PLTS di Pondok Pesantren Tanbihul Ghofilin diterapkan sistem panel atap yang dipasang pada atap masjid. Listrik dihubungkan ke gedung tata usaha pondok yang memiliki kapasitas daya terpasang 3.520 VA. "Dengan menerapkan PLTS berkapasitas 1.350 Wp, maka PLTS dapat mengurangi tagihan listrik hampir setengah dari biaya normal," ujar Jaka Windarta pula. Ia menambahkan, PLTS dengan kapasitas 1.350 Wp, dapat memproduksi energi 5 sampai dengan 7 kWh tiap harinya atau menghemat biaya tagihan Rp 250.000 /bulan. Pengasuh Ponpes Tanbihul Ghofilin, M Chamzah Hasan, menyatakan sangat mendukung program PLTS. **(Mad)**

Verifikasi dan Validasi Ulang BDT Selesai

SUKOHARJO (KR) Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Sukoharjo berdasarkan hasil verifikasi dan validasi ulang Basis Data Terpadu (BDT) tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 13 ribu unit RTLH. Sedangkan berdasarkan BDT tahun 2015 jumlahnya hanya 10.800 unit RTLH. Data tersebut sudah valid dan digunakan Pemkab Sukoharjo untuk menuntaskan RTLH. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Sukoharjo Suraji, Senin (4/19) mengatakan, verifikasi dan validasi ulang BDT RTLH tahun 2021 sudah selesai. Pelaksanaan kegiatan tersebut telah dimulai sejak awal tahun 2021 lalu. Hasilnya diketahui akumulasi RTLH di Kabupaten Sukoharjo tersebar di 12 kecamatan sebanyak 13 ribu unit RTLH. Angka tersebut mengalami kenaikan dibandingkan verifikasi dan validasi ulang BDT RTLH tahun 2015 lalu hanya 10.800 unit RTLH. DPKP Sukoharjo sengaja melakukan verifikasi dan validasi ulang BDT RTLH tahun 2021 sebagai bentuk perbaikan data mengingat sudah sangat lama tidak dilakukan pendataan.

DPKP Sukoharjo secara resmi sudah menerima data RTLH dari 167 desa dan kelurahan di 12 kecamatan berdasarkan hasil verifikasi dan validasi ulang BDT RTLH tahun 2021. Hasil pendataan ulang tersebut juga telah dilaporkan secara resmi ke Pemkab Sukoharjo. **(Mam)**

HKTI WONOSOBO GANDENG UNISSULA SEMARANG Dorong Peternak Dombos Jadi Pengusaha Profesional

WONOSOBO (KR) - Mendorong agar para peternak domba asli Wonosobo (Dombos) mulai bertransformasi ke arah usaha yang lebih profesional, Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Wonosobo menggandeng Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang untuk melakukan pendampingan. Salah satu tujuannya adalah agar para peternak dombos yang selama ini kesulitan mengakses perbankan, ke depan bisa menjangkau perbankan untuk pengembangan usahanya.

Langkah awal yang dilakukan adalah mengajak para peternak dombos di Wonosobo untuk mengikuti 'Matching Fund' Fakultas Ekonomi Unissula Semarang yang digelar di Wonosobo, 2-9 Oktober 2021. "Program pelatihan ini untuk mengawali upaya kami dalam mendorong para peternak dombos agar memiliki manajemen ala perusahaan. Seberapapun jumlah ternaknya, harus ada pembukuan yang rapi dan perhitungan akuntansi yang jelas," terang Ketua

HKTI Wonosobo Agus Wibowo, Senin (4/10). Menurutnya, keberadaan para peternak dombos selama ini masih cenderung kurang dilirik kalangan perbankan. Alhasil, usaha budidaya ternak domba yang juga mampu menghasilkan bahan baku ekspor ini seolah jalan di tempat. Padahal keberadaan para peternak dombos di Wonosobo memiliki potensi besar untuk mendukung sektor ekonomi kreatif yang nantinya bakal

menjadi salah satu produk unggulan khas daerah. Dengan telah memiliki bekal pengelolaan ternak ala perusahaan, lanjut Agus, pihaknya berharap para peternak dombos akan mampu menggenjot jumlah ternaknya sehingga saat industri fashion bergulir dan membutuhkan bahan dasar dalam jumlah banyak, tidak akan terkendala minimnya bulu dombos. "Perlu disadari adalah pengembangan usaha yang tidak disertai modal tentu sulit, maka



KR-Ariswanto

Wakil Bupati Wonosobo saling tukar cinderamata dengan perwakilan Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.

dari itu kita coba agar mereka nantinya dapat mengakses permodalan melalui perbankan. Mereka harus siap dengan persyaratan dasar seperti pembukuan maupun akuntansinya," tandas Agus. Wabup menambahkan bahwa dalam berbudidaya

ternak dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni, tangguh, dan cerdas agar tercapai efektivitas dan efisiensi dalam beternak. Pada akhirnya akan menghasilkan produk ternak yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat global. **(Art)**

ZIARAH MAKAM SOEHARTO DI HUT KE-76 TNI

Dihadiri Pangdam, Kapolda dan Wagub Jateng

KARANGANYAR (KR) - Petinggi Polri, TNI dan Pemprov Jateng, Senin (4/10) menghadiri ziarah makam Jenderal Besar

HM Soeharto dalam rangka peringatan HUT ke-76 TNI di Astana Giribangun, Matesih, Senin (4/10). Pangdam IV Diponegoro



KR-Abdul Alim

Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Rudianto menabur bunga di makam Soeharto.

Mayjen TNI Rudianto selaku pimpinan ziarah mengatakan ziarah makam para tokoh penting TNI dilaksanakan secara serentak. Di wilayah Jateng, makam presiden kedua RI HM Soeharto merupakan satu di antaranya. Di kompleks itu selain dimakamkan HM Soeharto juga istrinya Siti Hartinah (Bu Tien) dan orangtuanya.

"Pada hari ini kita melaksanakan kegiatan ziarah di Makam Almarhum Jendral Besar H.M. Soeharto beserta keluarga dalam rangka rangkaian kegiatan HUT TNI ke-76 tahun 2021, kegiatan ini

dilaksanakan secara serentak," ujarnya. Hadir dalam kesempatan itu, Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi, Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen, Danrem 074/Warastatama Kol Inf Rudy Saladin, Danlanal Semarang Kolonel Laut P Nazarudin, Danlanud Adi Sumarmo Marsma TNI Agus Setiawan, Wadan Grub 2 Kopasus Letkol Inf Richard Arnold Sangari dan jajaran Forkopimda Karanganyar. Lebih lanjut Pangdam mengatakan, kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan penghormatan kepada jasa-jasa

dan perjuangan Soeharto dan keluarganya semasa hidup. "Kita bisa meniru pengabdian beliau dan semoga kita bisa melanjutkan perjuangan beliau. Semoga kita bisa melanjutkan perjuangan untuk Indonesia lebih maju tangguh dan bisa keluar dari situasi yang susah di masa Pandemi ini," lanjutnya. Sementara itu juru kunci Astana Giribangun, Sukirno mewakili keluarga almarhum Soeharto mengapresiasi kegiatan ziarah makam yang rutin dilakukan keluarga besar TNI, Polri dan Pemprov Jateng. **(Lim)**

HUKUM

Janin Dibuang di Saluran Kedung Putri

PURWOREJO (KR) - Pekerja proyek revitalisasi irigasi Kedung Putri menemukan janin bayi di tepi saluran wilayah RT 01 RW 05 Kelurahan Baledono Purworejo, Sabtu (2/10). Janin yang diduga sengaja dibuang orangtuanya itu diduga baru berumur dua bulan kehamilan.

Kapolsek Purworejo, AKP Joko Nurwanto, mengatakan janin tersebut ditemukan seorang pekerja saat hendak memulai aktivitasnya mengecor lantai saluran irigasi. "Pekerja itu menemukan seonggok daging, ketika dicek ternyata bentuknya mirip janin bayi. Pekerja itu melapor kepada mandor dan diteruskan kepada kami," ungkapnya.

Polisi bersama petugas medis Puksesmas Puworejo mengecek temuan itu. Petugas memastikan jika daging terse-

but merupakan janin bayi. Petugas mengevakuasi janin tersebut ke RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo untuk diotopsi.

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Agus Budi Yuwono, menambahkan proses otopsi dilakukan untuk mengetahui penyebab keluarnya janin dari tubuh ibunya. Kegiatan itu melibatkan Tim Forensik Polda Jateng. "Apakah proses keluarnya karena disengaja atau tidak, sedang kami selidiki" ujarnya.

Polisi juga meminta keterangan sejumlah saksi untuk mengungkap pelaku pembuangan janin. "Pembuangan itu diduga disengaja, hanya penyebab keluarnya janin yang sedang diselidiki. Kami terus menggali keterangan para saksi," tuturnya. **(Jas)-d**

Laka Tunggal, Pengendara Motor Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan tunggal terjadi di Jalan Boro-Suroloyo atau tepatnya di wilayah Pedukuhan Wonogiri Sidoharjo Samigaluh, Kamis (30/9) malam. Kejadian ini mengakibatkan pengendara motor tewas dan pemboncengnya luka-luka.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan laka tunggal terjadi sekitar pukul 20.30. Bermula saat korban Muh Novambi Burulin (41) warga Kerten Laweyan Surakarta mengendarai sepeda motor Honda Supra X 125 Nopol AD 2406 UD, berboncengan dengan Muh Arifin (31) warga Ngampel Grobogan Purwodadi.

Sepeda motor melaju dari arah barat ke timur. Sampai di lokasi kejadian dengan kondisi jalan menurun dan menikung, sepeda motor lepas kendali kemudian menabrak pagar halaman rumah warga yang berada di sebelah kanan jalan.

"Akibat kejadian ini Muh Novambi meninggal di lokasi kejadian karena mengalami cedera kepala berat. Pemboncengnya patah jari kelingking dan bahu kiri. Laka tunggal ini terjadi diduga karena pengendara kurang hati-hati saat melintas di jalan yang menurun dan menikung," jelasnya. Sementara, lakalantas melibatkan

dua sepeda motor terjadi di Jalan Sentolo-Muntilan atau tepatnya di wilayah Pedukuhan Kanoman Banjararum Kalibawang, Kamis (30/9) siang.

Bermula saat sepeda motor Yamaha Nopol AB 2379 LR yang dikendarai Faizah Dilla Wiyantari (17) berboncengan dengan Khorunnisa (16) keduanya warga Sentul Banjararum Kalibawang, melaju dari arah selatan ke utara. Sampai di lokasi kejadian, sepeda motor hendak belok ke kanan dan sudah menyalakan lampu sen kanan.

Searah di belakangnya, berjalan sepeda motor Yamaha Mio Nopol AB 2585 HC yang dikendarai Misjem (52) warga Kemesu Banjararum Kalibawang berboncengan dengan Mumpuni (63) warga Degan Banjararum Kalibawang.

"Sepeda motor yang berjalan searah dibelakang menabrak bagian kanan sepeda motor yang berada didepannya. Pengendara dan pembonceng sepeda motor Yamaha mengalami luka ringan dan rawat jalan. Pengendara Yamaha Mio luka pinggul kiri dan lecet siku tangan. Pemboncengnya luka lecet, hidung keluar darah dan kondisi tidak sadar. Keduanya di rawat RS St Yusup Boro Kalibawang," pungkasknya. **(R-2)-d**

LEMBAGA KEJARI TEMANGGUNG DICATUT

Pelaku Minta Uang kepada Sejumlah Pejabat

TEMANGGUNG (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Temanggung dibuat geram dengan oluh warga yang mengatasnamakan korps Adhyaksa untuk meminta sejumlah uang pada pejabat dan instansi terkait. Kejari Temanggung telah melaporkan kasus tersebut pada Polres Temanggung untuk ditindaklanjuti dan diproses hukum.

Kepala Kejari Temanggung, I Wayan Eka Miyarta, mengatakan modus orang tersebut dengan menghubungi para pejabat melalui sambungan telepon dan aplikasi Whatsapp. "Pada sejumlah pejabat orang tersebut menelpon dan meminta sejumlah uang. Sasaran yang dituju pejabat yang selama ini berhubungan aktif dengan kejaksaan," jelas Wayan, Jumat (1/10).

Diungkapkan, pejabat yang dimintai uang antara lain Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pejabat di jajaran Sekretariat Daerah (Setda) Pemkab Temanggung. "Orang tersebut pada foto profilnya memakai seragam jaksa. Tapi pihaknya tidak mengetahui siapa foto yang dipasang," ungkapnya.

Saat pembicaraan ditelepon dengan pejabat yang disasar, orang tersebut

menggunakan bahasa Indonesia dan buka logat lokal Temanggung. "Orang tersebut meminta uang dengan alasan akan dipergunakan untuk menjamu tamu atau pejabat dari Kejaksaan Agung. Selain itu uang katanya dipergunakan untuk membiayai sejumlah

acara yang akan digelar Kejari Temanggung," ujarnya. Wayan menegaskan Kejari tidak pernah meminta uang pada pejabat, pengusaha dan masyarakat untuk kegiatan menjamu tamu dari Kejaksaan Agung atau Kejaksaan Tinggi. "Kami memastikan orang tersebut



KR-Istimewa

Kajari Temanggung I Wayan Eka Miyarta menyampaikan adanya orang yang meminta-minta uang mencatut nama Kejari Temanggung.

2 Pelajar Tewas di Kubangan

CILACAP (KR) - Dua pelajar warga Desa Penggalang Adipala Cilacap, ditemukan tewas tenggelam akibat terjebak kubangan bekas galian penambangan pasir besi di Pantai Bunton Adipala, Minggu (3/10).

Kedua korban tewas adalah Ardi Saputra (16) warga Jalan Dong Kalori Desa Penggalang Adipala dan Syah Rendra Wahyu Pratama (13) warga Jalan Kedung Jambes Desa Penggalang Adipala.

Saat itu, sebanyak 12 remaja asal Penggalang pergi bermain ke Pantai Bunton, dengan bersepeda ontel. Begitu sampai di Pantai Bunton, mereka bermain air dengan mandi laut. Usai bermain, dua korban berupaya membersihkan badannya ke kubangan

bekas galian penambangan pasir besi. Ketika kedua remaja itu turun ke air kubangan, mereka terperosok masuk perairan dalam dan menghilang seketika terhanyut. "Dari laporan, sebenarnya teman-teman korban melihat kejadian itu, tapi mereka tidak berani menolong korban karena air kubangan itu cukup dalam. Sehingga mereka tidak berani menolong korban," ujar Kades Bunton, Sudin.

Teman-teman korban selanjutnya memberitahukan kejadian itu ke warga setempat yang tengah menangkap ikan di tepi pantai. Selanjutnya warga meneruskan ke perangkat desa setempat dan Polsek Adipala.

Dengan dibantu nelayan Bunton, petugas Polsek Adipala melakukan pen-

carian korban. Untuk bisa mendapatkan dua korban tenggelam itu dilakukan dengan menebar jaring. Sesaat kemudian, dua jenazah korban tersangkut jaring dan selanjutnya diangkat ke bibir kubangan.

Kemudian kedua jenazah remaja itu dikirim ke Puskesmas untuk divisum, sebelum diserahkan ke keluarganya. Kades Bunton, Sudin, mengatakan kasus remaja tenggelam di kubangan bekas galian pasir besi yang kedua kalinya. Pihaknya sudah berusaha menggibau orang yang berkunjung ke Pantai Bunton agar tidak mendekati kubangan bekas galian pasir, karena perairannya cukup dalam dan membahayakan dengan kedalaman 3-4 meter. **(Mak)-d**